

## **Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Lola Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan**

**Nurhalisa Tamrin<sup>1</sup>, Ramli Hadun<sup>2</sup>, Aqshan Shadikin Nurdin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun,

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Khairun.

Email: nurhalisatamrinn@gmail.com

### **ABSTRAK**

Mangrove merupakan kombinasi anantara kata *Mangue* (bahasa portugis) yang berarti tumbuhan dan kata *Grove* (bahsa Inggris) yang berarti belukar atau hutan kecil. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk: (1). Untuk mengetahui tingkat kerusakan hutan mangrove di Desa Lola. (2). Untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dapat merusak hutan mangrove di Desa Lola. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan parameter kerapatan mangrove. jenis vegetasi mangrove yang terdapat di dalam tiga jaku yaitu *Avicennia marina*, *BrugeiraSexangula*, *Brugeira gymnorrhiza*, *Sonneratia alba* dan *Ceriops Decandra*.kerapatan pada Jalur II merupakan nilai kerapatan terkecil jika dibandingkan dengan Jalur I dan III. Dengan itu dapat dikatakan bahwa kerapatan vegetasi mangrove pada Jalur II yaitu termasuk ke dalam kriteria jarang (rusak) dengantotal nilai kerapatan sebesar 0,27ind/ha.aktivitas masyarakat yang dapat merusak hutan mangrove diketahui bahwa ada 3 jenis aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yaitu pemanfaatan kayu, bekas tambak ikan dan pemanfaatan daun mangrove.

Kata Kunci: Aktivitas Masyarakat, Kerusakan, Hutan mangrove.

The Effect of Community Activities on Damage to Mangrove Forest in Lola Village,  
Oba Tengah District, Tidore Islands City

<sup>1</sup>Students of the Forestry Study Program Faculty of Agriculture,  
University, <sup>2</sup>Teaching Staff of the Faculty of Agriculture, Khairun University,  
Email: [nurhalisatamrinn@gmail.com](mailto:nurhalisatamrinn@gmail.com)

**ABSTRACT**

The word mangrove is a combination between the word Mangue (Portuguese) which means plant and the word Grove (in English) which means thicket or small forest. The objectives of this study are to: (1). This is to determine the level of damage to mangrove forests in Lola Village. (2). This is to find out what activities can damage the mangrove forest in Lola Village. The methods used in this study are: observation, interviews and mangrove density parameters. The types of mangrove vegetation contained in three jaku, namely *Avicennia marina*, *Brugeira Sexangula*, *Brugeira gymnorrhiza*, *Sonneratia alba* and *Ceriops Decandra*. The density in Path II is the smallest density value when compared to Pathways I and Path III. Thus, it can be said that the mangrove vegetation density in Line II is included in the rare criteria (damaged) with a total density value of 0,27 ind / ha. Community activities that can damage mangrove forests are known that there are 3 types of activities carried out by the community, namely the use of wood, former fish ponds and the use of mangrove leaves.

*Key Words: Activities Communities, Damage, Mangrove forest*